

**ASSESSMENT LITERACY OF ENGLISH TEACHERS IN BADUNG,
BALI, INDONESIA**

By:

Isidorus Bagus Geovenda Nyudak, NIM 1812021189

English Language Education

ABSTRACT

Several studies revealed that teachers' assessment literacy influences teachers' assessment practices. Assessment-literate teachers know what they assess, why they assess, how to assess, the possible problems with assessment, and how to mitigate the ineffective assessments' adverse effects. Concerning the importance of teachers' assessment literacy, this study intended to examine EFL English teachers' assessment literacy and factors affecting it by utilizing an explanatory sequential mixed-method design. There were 42 representative EFL English teachers in the Badung Regency from all school levels. Based on the study's data, the general EFL English teachers' assessment literacy levels were considered fair. Teachers' perceived knowledge related to seven standards of assessment literacy is approximately 57%. Five difficult items, four very difficult items, and three essential factors were being analyzed: Professional Development, Professional Experience, and Institutional support. The study found that difficult and very difficult items influenced teachers' assessment literacy levels, which were caused mainly by teachers' misconceptions, especially regarding the validity and reliability of assessment instruments or techniques and unfamiliarity with particular terms. Besides, professional development and experience were considered essential since the research subjects with adequate professional development and experience possessed better levels. In contrast, the institutional support seemed not essential for this context.

Keywords: Teacher Assessment Literacy, Professional Development, Professional Experience, Institutional Support

LITERASI PENILAIAN GURU BAHASA INGGRIS DI BADUNG, BALI, INDONESIA

Oleh:

Isidorus Bagus Geovenda Nyudak, NIM 1812021189

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa literasi penilaian guru mempengaruhi praktik penilaian kelas. Guru yang paham akan konsep penilaian tahu apa yang mereka nilai, mengapa mereka menilai, bagaimana cara menilai, mengetahui penilaian yang tidak efektif, dan bagaimana mengurangi dampak buruk penilaian yang tidak efektif. Melihat pentingnya literasi penilaian guru, penelitian ini dilakukan untuk menguji literasi penilaian guru Bahasa Inggris dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan memanfaatkan desain metode campuran sekuensial. Terdapat 42 perwakilan guru Bahasa Inggris di Kabupaten Badung dari semua jenjang sekolah. Berdasarkan data penelitian ini, tingkat literasi penilaian guru Bahasa Inggris berada dalam level sedang. Pengetahuan yang dimiliki guru terkait dengan tujuh standar literasi penilaian adalah sekitar 57%. Lima soal sukar, empat soal sangat sukar, dan tiga faktor penting dianalisis: Pengembangan Profesional, Pengalaman Profesional, dan dukungan Kelembagaan. Penelitian ini menemukan bahwa butir soal yang sukar dan sangat sukar mempengaruhi tingkat literasi penilaian, yang umumnya disebabkan oleh miskonsepsi guru mengenai validitas dan reliabilitas instrumen atau teknik penilaian serta ketidaktahuan guru terhadap beberapa istilah tertentu. Selain itu, pengembangan profesional dan pengalaman mengajar mempengaruhi literasi penilaian karena subjek penelitian dengan pengembangan profesional dan pengalaman mengajar yang memadai memiliki tingkat literasi penilaian yang lebih baik. Sebaliknya, dukungan kelembagaan tampaknya tidak berpengaruh dalam konteks ini.

Kata-kata Kunci: Literasi Penilaian Guru, Pengembangan Karir Profesional, Pengalaman Profesional, Dukungan Kelembagaan